

Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan :

ISSN : 2657-0025

Judul : [Peran Green Finance, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan sebagai Penentu Nilai Perusahaan](#)

Penulis : Klymena Hardi, Agus Zainul Arifin

Link Arsip Jurnal: <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/issue/archive>

Link Daftar Isi : <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/issue/view/954>

DOI : <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i2.37724>

Vol/issue/Th : 8(2) 2026

Tgl Terbit : 30 April 2026

Cover Daftar Isi



Cover Jurnal



PERAN *GREEN FINANCE*, KINERJA LINGKUNGAN, DAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PENENTU NILAI PERUSAHAAN

Klymena Hardi¹, Agus Zainul Arifin^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: klymena.115220058@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: agusz@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 17-10-2025, revisi: 25-10-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green finance* (GFI), kinerja lingkungan (PROPER), dan kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan 29 perusahaan dengan 116 observasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Sementara analisis data menggunakan regresi data panel melalui aplikasi EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *green finance*, kinerja lingkungan, kinerja keuangan, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of green finance (GFI), environmental performance (PROPER), and financial performance (ROA) on firm value (PBV) in the consumer non-cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. Purposive sampling resulted in 29 companies with 116 observations. The research method employed a quantitative approach with secondary data obtained from financial statements, annual reports, and sustainability reports. Data analysis utilized panel data regression with the help of EViews 13. The results showed that green finance, environmental performance, and financial performance had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *green finance, environmental performance, financial performance, firm value*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu kunci bagi keberlangsungan perusahaan. Nilai perusahaan menjadi dasar bagi investor dalam menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menciptakan keuntungan jangka panjang (Yuniar & Artiara, 2022). Namun, nilai perusahaan pada berbagai sektor industri, termasuk *consumer non-cyclicals*, masih menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Data *Price to Book Value* (PBV) tahun 2022–2024 menunjukkan adanya perubahan yang fluktuatif. Rata-rata PBV tahun 2022 sebesar 1,78, kemudian turun menjadi 1,65 pada 2023, sebelum meningkat menjadi 1,82 pada 2024. Kondisi ini mengindikasikan adanya berbagai faktor yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, meningkatnya isu global seperti perubahan iklim, pencemaran, dan eksploitasi sumber daya membuat aspek keberlanjutan semakin diperhatikan dalam keputusan investasi (Anthony & Nuryasman, 2025). Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis. Dalam

konteks ini, *green finance* merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan terhadap pembiayaan berkelanjutan dengan mengalokasikan dana pada proyek ramah lingkungan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, dan pengelolaan limbah (Li & Lin, 2024).

Selain itu, kinerja lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang semakin diperhatikan investor karena menggambarkan sejauh mana aktivitas operasional perusahaan berdampak bagi lingkungan (Li, Saat, & Liu, 2024). Terutama di sektor industri yang padat sumber daya seperti *consumer non-cyclicals*, kinerja lingkungan perlu diperhatikan agar citra perusahaan semakin baik, mengurangi risiko hukum, serta meningkatkan efisiensi operasional yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan pandangan positif investor sehingga nantinya mampu menarik minat investor untuk berinvestasi (Alyahya & Agag, 2025).

Selain faktor keberlanjutan, kinerja keuangan tetap menjadi faktor penting dalam penilaian investor, khususnya profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba dan menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya (Chen & Handoyo, 2022). Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga nantinya nilai perusahaan juga dapat meningkat (Alathamneh *et al.*, 2025).

Melihat kondisi tersebut, penting untuk memahami bagaimana praktik keberlanjutan dan kinerja finansial berkontribusi terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor *consumer non-cyclicals*. *Green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi respons pasar. Namun temuan sebelumnya mengenai ketiga faktor tersebut terhadap nilai perusahaan masih berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2021–2024.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *Green Finance* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Apakah Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Apakah Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kajian teori

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan, seperti karyawan, konsumen, pemerintah, dan masyarakat (Freeman, 1984). Donaldson dan Preston (1995) membagi teori ini ke dalam tiga pendekatan, yaitu deskriptif yang menggambarkan hubungan perusahaan dengan *stakeholder*, instrumental yang mengaitkan pengelolaan *stakeholder* dengan kinerja perusahaan, dan normatif yang menekankan kewajiban moral perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*. Perusahaan yang aktif melibatkan *stakeholder* cenderung lebih mampu mengambil keputusan strategis yang berkelanjutan (Smith & Jones, 2022).

Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan bagaimana pihak internal perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal seperti investor, pemegang saham, dan pasar untuk menunjukkan kualitas, prospek, atau kinerja perusahaan. Teori ini berangkat dari adanya asimetri informasi, di mana

manajemen mengetahui kondisi perusahaan secara lebih lengkap dibandingkan pihak luar, sehingga sinyal berupa pengungkapan informasi, termasuk laporan keuangan, dibutuhkan untuk mengurangi ketidakpastian (Spence, 1973; Brigham & Houston, 2014). Sinyal dianggap berguna ketika informasi yang disampaikan bersifat relevan, transparan, dan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menciptakan nilai.

Green finance

Green finance merupakan pembiayaan yang diarahkan untuk mendukung aktivitas dan investasi ramah lingkungan. Pembiayaan hijau dapat membantu perusahaan mengatasi kendala modal dan mendorong penggunaan inovasi ramah lingkungan, seperti pendanaan energi bersih dan teknologi hijau untuk menekan dampak negatif lingkungan (Li, Zhang, & Wang, 2024). Lewat penerapan *green finance*, dapat meningkatkan transparansi dan reputasi perusahaan sehingga menarik minat investor yang peduli aspek berkelanjutan (Esmail, Riyad, & El-Meligy, 2025).

Kinerja lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak operasional terhadap lingkungan melalui pengurangan emisi, pengelolaan limbah, efisiensi sumber daya, dan penerapan teknologi ramah lingkungan (Tan, Lin, & Wang, 2025). Kinerja lingkungan yang baik tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan (Alyahya & Agag, 2025). Praktik lingkungan yang optimal juga mendorong peningkatan nilai dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Dohrmann *et al.*, 2025).

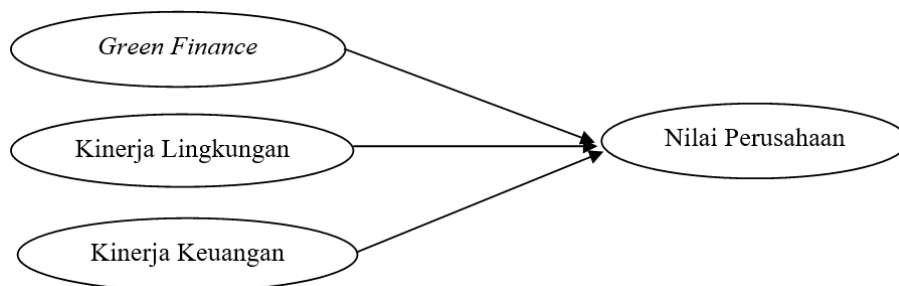
Kinerja keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan yang berperan dalam peningkatan nilai perusahaan (Alathamneh *et al.*, 2025). Hal ini dapat ditunjukkan melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menciptakan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham (Dohrmann *et al.*, 2024). Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dari asset dan modal yang dikelola secara efisien, dapat memberikan sinyal positif bagi investor (Valencia, 2025).

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian pasar atas kinerja dan prospek perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Li *et al.*, 2024). Penilaian ini mencakup persepsi investor terhadap kekayaan, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan perusahaan (Alathamneh *et al.*, 2025). Ketika perusahaan mampu menciptakan laba dan pertumbuhan di masa depan, ini akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan meningkat (Esmail *et al.*, 2025).

Kerangka pemikiran



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 1, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Green Finance* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2: Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3: Kinerja Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan data PROPER yang diterbitkan oleh KLHK. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 yang berjumlah 131 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria pemilihan sampel
Sumber: Diolah peneliti (2025)

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024	131
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap tahun 2021–2024	40
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) tahun 2021–2024	4
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) tahun 2021-2024	34
Perusahaan yang tidak terdaftar dalam PROPER tahun 2021-2024	24
Total Sampel	29

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh 29 perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* yang memenuhi kriteria. Variabel dalam penelitian ini menggunakan *green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Tabel 2 menunjukkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel.

Tabel 2. Operasionalisasi variabel
Sumber: Diolah peneliti (2025)

Variabel	Indikator	Skala
<i>Green finance</i>	<i>Green Coin Rating</i> (GCR) dengan menggunakan 6 indikator dimana diberikan : Nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan indikator GCR Nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan indikator GCR	Rasio
	$GFI = \frac{\text{Total GCR Disclosure}}{\text{Total GCR Items}}$	
	Peringkat perusahaan di PROPER dengan menggunakan skor warna yang terdiri dari: 5 = Emas 4 = Hijau 3 = Biru 2 = Merah 1 = Hitam	Ordinal
Kinerja Keuangan	$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	
Nilai Perusahaan	$ROA = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan *software* EViews 13 dalam mengolah data. Tahapan analisis data dengan uji statistik deskriptif, uji model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif menyajikan informasi berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif
Sumber: Output Eviews 13 (2025)

	PBV	GFI	PROPER	ROA
<i>Mean</i>	3,432757	0,844828	3,043103	0,098707
<i>Median</i>	1,423906	0,833333	3,000000	0,082240
<i>Maximum</i>	44,85702	1,000000	5,000000	0,943569
<i>Minimum</i>	0,045962	0,500000	2,000000	0,001034
<i>Std. Dev.</i>	7,120808	0,158074	0,482606	0,101701

Berdasarkan Tabel 3, variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki mean (nilai rata-rata) sebesar 3,432757, dengan nilai minimum sebesar 0,045962, nilai maksimum sebesar 44,85702, serta nilai standar deviasi sebesar 7,120808. Variabel *green finance* (GFI) menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 0,844828, dengan nilai minimum sebesar 0,5, nilai maksimum sebesar 1, dan nilai standar deviasi sebesar 0,158074. Variabel kinerja lingkungan (PROPER) memiliki mean (nilai rata-rata) sebesar 3,043103, dengan nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5, dan nilai standar deviasi sebesar 0,482606. Variabel kinerja keuangan (ROA) menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 0,098707, dengan nilai minimum sebesar 0,001034, nilai maksimum sebesar 0,943569, dan nilai standar deviasi sebesar 0,101701.

Hasil uji model regresi data panel

Uji model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih tepat antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) dalam regresi data panel untuk penelitian ini.

Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang lebih tepat.

Tabel 4. Hasil uji Chow
Sumber: Output Eviews 13 (2025)

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	65,198515	(28,84)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	362,362018	28	0,0000

Berdasarkan hasil uji Chow pada Tabel 4, nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0,0000, yang dimana $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) yang terpilih. Oleh karena itu, selanjutnya akan dilakukan uji hausman.

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 5. Hasil uji Hausman
Sumber: Output Eviews 13 (2025)

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	23,994697	3	0,0000

Berdasarkan hasil uji Hausman pada Tabel 5, nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,0000, yang dimana $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak sehingga *Fixed Effect Model (FEM)* yang lebih tepat. Oleh karena itu, uji *lagrange multiplier (LM)* tidak perlu dilakukan.

Hasil uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi data panel yang digunakan menghasilkan estimasi yang layak untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas karena uji normalitas tidak termasuk dalam kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dan autokorelasi hanya relevan untuk data *time series*.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antarvariabel independen yang terlalu tinggi, yang dapat memengaruhi stabilitas koefisien regresi.

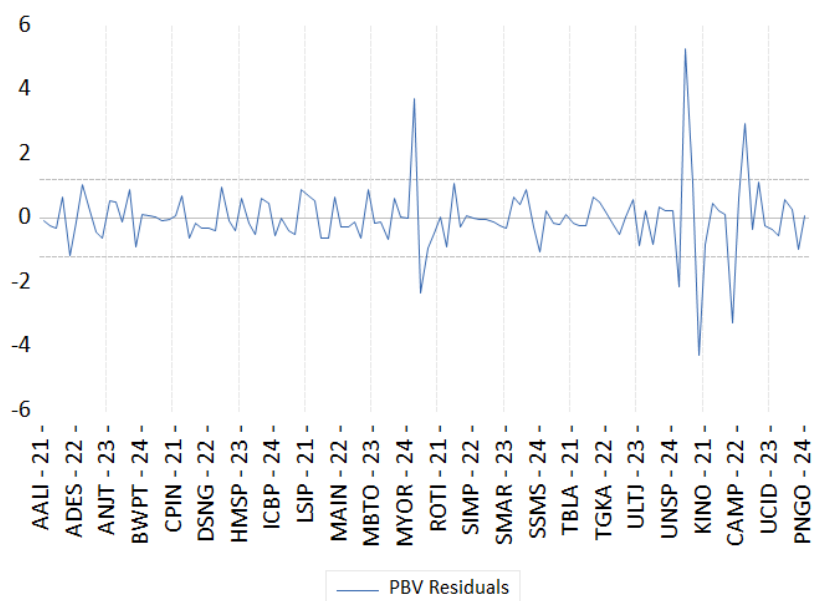
Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas
Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Variabel	<i>Green Finance</i>	Kinerja Lingkungan	Kinerja Keuangan
<i>Green Finance</i>	1,000000	-0,086847	0,006975
Kinerja Lingkungan	-0,086847	1,000000	-0,187710
Kinerja Keuangan	0,006975	-0,187710	1,000000

Berdasarkan Tabel 6, nilai seluruh koefisien korelasi antarvariabel independen dibawah 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan bebas dari masalah multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat varians residual pada setiap observasi memiliki kesamaan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan grafik residual untuk menguji masalah heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastiditas
Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Berdasarkan Gambar 2, nilai residual pada grafik berada dalam rentang 6 hingga -6. Rentang tersebut tidak melewati batas 500 dan -500 ($6 \leq 500$ dan $-6 \geq -500$), sehingga dapat disimpulkan varians residual sama, maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau lolos uji heteroskedasitas.

Hasil analisis regresi data panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh langsung setiap variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan model regresi yang telah ditetapkan.

Tabel 7. Hasil analisis regresi data panel
Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2,751999	2,404284	1,144623	0,2556
GFI	0,163948	0,040130	4,085473	0,0001
PROPER	1,603376	0,759228	2,111850	0,0377
ROA	3,771572	1,796424	2,099489	0,0388

Berdasarkan hasil estimasi model menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*, persamaan analisis regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$PBV_{it} = 2,751999 + 0,163948 GFI_{it} + 1,603376 PROPER_{it} + 3,771572 ROA_{it}$$

Berdasarkan hasil estimasi regresi yang ditunjukkan pada Tabel 7, konstanta sebesar 2,751999 menunjukkan bahwa ketika GFI, PROPER, dan ROA nilainya konstan (0), maka PBV bernilai 2,751999. Koefisien *green finance* (GFI) sebesar 0,163948 menunjukkan bahwa ketika GFI naik satu satuan, akan meningkatkan PBV sebesar 0,163948. Selanjutnya, koefisien kinerja lingkungan (PROPER) sebesar 1,603376 mengindikasikan bahwa ketika PROPER naik satu satuan maka meningkatkan PBV sebesar 1,603376. Adapun koefisien kinerja keuangan (ROA) sebesar 3,771572, yang berarti bahwa setiap ROA naik satu satuan akan mendorong peningkatan PBV sebesar 3,771572.

Hasil uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan mempunyai pengaruh terhadap dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan Tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *green finance* (GFI) memiliki nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$ dan koefisien positif 0,163948, sehingga H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti *green finance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, variabel kinerja lingkungan (PROPER) memiliki nilai probabilitas $0,0377 < 0,05$ dengan koefisien positif 1,603376, sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, menandakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun variabel kinerja keuangan (ROA) menunjukkan nilai probabilitas $0,0388 < 0,05$ dan koefisien positif 3,771572, sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti kinerja keuangan juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil uji F dan uji R²
Sumber: Output Eviews 13 (2025)

<i>R-squared</i>	0,979526	<i>Mean dependent var</i>	3,432757
<i>Adjusted R-squared</i>	0,971970	<i>S.D. dependent var</i>	7,120808
<i>S.E. of regression</i>	1,192171	<i>Akaike info criterion</i>	3,418379
Sum squared resid	119,3868	<i>Schwarz criterion</i>	4,177990
<i>Log likelihood</i>	-166,2660	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	3,726738
<i>F-statistic</i>	129,6384	<i>Durbin-Watson stat</i>	2,454160
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000		

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$, yang berarti variabel *green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan Tabel 8, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,971970, yang menunjukkan bahwa variabel *green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 97,197%, sedangkan 2,8030% dijelaskan faktor lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *green finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga Ha diterima. Hal ini terlihat dari koefisien positif sebesar 0,163948 dan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$. Penerapan *green finance* seperti pembiayaan energi bersih, investasi teknologi rendah emisi, atau efisiensi energi mampu memperbaiki persepsi pasar karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan *Stakeholder Theory*, dimana dukungan terhadap praktik ramah lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, yang kemudian memperkuat citra perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan Esmail *et al.* (2025), Yulianti, Susyanti, dan Saraswati (2024), serta Ifadhoh dan Yuliana (2024) yang juga menyatakan bahwa *green finance* memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga Ha diterima. Hal ini terlihat dari koefisien positif sebesar 1,603376 dan nilai probabilitas $0,0377 < 0,05$. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang lebih baik, dipandang lebih bertanggung jawab, memiliki tata kelola lingkungan yang baik, serta mampu mengurangi risiko regulasi seperti denda atau sanksi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Persepsi positif tersebut memengaruhi penilaian pasar karena perusahaan dianggap lebih stabil dan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan *Stakeholder Theory*, yang menekankan bahwa dukungan dan kepercayaan *stakeholder* terhadap praktik lingkungan yang baik akan memperkuat citra perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan Sudimas, Ramdany, dan Ispriyahadi (2023), Aprianti, Yuniarti, dan Riswandi (2023), serta Muqorobin dan Simamora (2025) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 diterima. Hal ini terlihat dari koefisien positif sebesar 3,771572 dan nilai probabilitas $0,0388 < 0,05$. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik misalnya ROA yang tinggi dipandang lebih efisien dalam mengelola aset, lebih stabil secara operasional, serta memiliki potensi profitabilitas yang lebih kuat, sehingga meningkatkan penilaian pasar. Hal ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang baik menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan, menurunkan persepsi risiko, dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan Ifadhoh dan Yuliana (2024), Sudimas *et al.* (2023), Muqorobin dan Simamora (2025), serta Alathamneh *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan *green finance* memperkuat persepsi pasar terhadap keberlanjutan perusahaan, kinerja lingkungan yang baik meningkatkan reputasi serta kepercayaan *stakeholder*, sementara kinerja keuangan yang kuat memberi sinyal positif mengenai efektivitas pengelolaan aset dan prospek keuntungan. Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti periode pengamatan hanya menggunakan tahun 2021–2024 dan berfokus pada sektor *consumer non-cyclicals*, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sektor lain atau periode yang lebih panjang, serta penggunaan variabel yang masih terbatas pada *green finance*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian, menggunakan sampel sektor lainnya, serta menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih mampu menggambarkan nilai perusahaan secara lebih luas. Selain itu, bagi perusahaan, hasil ini menunjukkan pentingnya memperkuat praktik keuangan berkelanjutan, meningkatkan pengelolaan lingkungan, serta menjaga kinerja keuangan yang efisien agar mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tarumanagara serta Bapak Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M., CFRM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Alathamneh, M., Obeidat, M. I., Almomani, M. A., Almomani, T. M., & Darkal, N. (2025). The mediating role of profitability in the impact relationship of assets tangibility on firm market value. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(2), 1-17. <https://doi.org/10.3390/jrfm18020104>
- Alyahya, M., & Agag, G. (2025). How does corporate environmental performance contribute to firm performance and customer satisfaction? A longitudinal investigation. *Sustainability*, 17(1644), 1-22. <https://doi.org/10.3390/su17041644>
- Anthony, M. Y., & Nuryasman, M. N. (2025). Analisis profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 7(1), 189-196. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.32990>

- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(2), 35-46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Mangement, 14th Edition*. Mason :South-Western Cengage Learning.
- Chen, A., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh good corporate governance, net profit margin, dan total asset turnover terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(6), 651-655. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i6.20693>
- Dohrmann, M., Martinez-Blasco, M., Cuadros, J., & Sanz, F. P. (2025). Environmental Performance and Firm Value: The Moderating Role of ESG- Executive Compensation. *Sustainable Development*, 33, 6215-6227. <https://doi.org/10.1002/sd.3454>
- Dohrmann, M., Martinez-Blasco, M., Moring, A., & Margarit, J. C. (2024). Environmental Performance and Firm Performance in Europe: The Moderating Role of Board Governance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31, 5863-5880. <https://doi.org/10.1002/csr.2898>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91.
- Esmail, E. L., Riyad, E. M., & El-Meligy, H. H. (2025). Green finance Disclosure and Firm Value: An Analysis of Banks Listed on the Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Environmental Studies and Researches*, 4(2), 18-38. <https://doi.org/10.21608/ijesr.2025.433065>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ifadhoh, N., & Yuliana, I. (2024). Pengaruh Green finance, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 1073-1081. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2>
- Li, X., Saat, M. M., & Liu, Y. (2024). The Impact of Environmental Performance on Firm Value: Evidence from Listed Companies in China. *International Journal of Academic Research In Business and Social Sciences*, 14(7), 1144-1154. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v14-i7/21898>
- Li, Y., & Lin, A. (2024). Assessing The Impact of *Green finance* On Financial Performance in Chinese Eco-friendly Enterprise. *Heliyon*, 10, 1-18. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29075>
- Li, Y., Zhang, X., & Wang, H. (2024). Assessing the impact of green finance on financial performance. *Journal of Corporate Finance*, 35(3), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2024.101234>
- Muqorobin, M. M., & Simamora, A. J. (2025). Effect of Environmental Performance on Firm Value in Indonesian Stock Exchange: Intervening Role of Profitability. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(4), 507-515. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i4.1925>
- Smith, J., & Jones, A. (2022). The Impact of *Stakeholder* Engagement on Corporate Financial Performance. *Journal of Business Research*, 45(3), 123-135. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.015>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudimas, M. R., Ramdany, R., & Ispriyahadi, H. (2023). Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value? *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability*, 3(1), 58-73. <https://doi.org/10.31098/jgrcs.v3i1.1487>

- Tan, Y., Lin, B., & Wang, L. (2025). Green finance and Corporate Environmental Performance. *International Review of Economics and Finance*, 1-15. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103929>
- Valencia, L. R. (2025). Financial Performance and Corporate Governance on Firm Value: Evidence from Spain. *International Journal of Financial Studies*, 13(3), 1-24. <https://doi.org/10.3390/ijfs13030123>
- Yulianti, N. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2024). Pengaruh Green finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 561–570.
- Yuniar, E. S., & Artiara, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019). *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 4(2), 81-92.